

Pemanfaatan Media YouTube pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ceramah Siswa Kelas XI SMAN 4 Pamekasan

Nova Aprilia, Agus Purnomo Ahmad Putikdyanto, Iswah Adriana

IAIN Madura
apriliano11@gmail.com

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstract

The use of technology in the world of education is an effort to foster innovation in order to create harmony between current developments, learning and student interests. Therefore, education throughout the world also uses technology as a medium or tool to support the learning process. One learning application that utilizes ICT is the YouTube application. The aim of this research is to describe the results of using the YouTube application used at SMAN 4 Pamekasan Class XI using lecture texts. This study used descriptive qualitative method. The method used in this research is qualitative and the research instrument used is interviews. The results of the research conducted showed that the teaching skills of SMAN 4 Pamekasan students had improved and the assessment category was very good. This means that using the YouTube application when studying lecture texts can not only increase student motivation and create a new atmosphere in teaching and learning, but also the YouTube application can attract students' attention better than others.

Keywords: YouTube media, lecture text, learning evaluation

Abstrak

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan merupakan upaya untuk menumbuhkan inovasi guna menciptakan keselarasan antara perkembangan saat ini, pembelajaran, dan kepentingan siswa. Oleh karena itu, pendidikan di seluruh dunia juga menggunakan teknologi sebagai media atau alat pendukung proses pembelajaran. Salah satu aplikasi pembelajaran yang memanfaatkan ICT adalah aplikasi YouTube. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil penggunaan aplikasi YouTube yang digunakan di SMAN 4 Pamekasan Kelas XI dengan menggunakan teks ceramah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keterampilan mengajar siswa SMAN 4 Pamekasan mengalami peningkatan dan kategori penilaian sangat baik. Artinya penggunaan aplikasi YouTube saat mempelajari teks ceramah tidak hanya dapat meningkatkan motivasi siswa dan menciptakan suasana baru dalam belajar mengajar, tetapi juga aplikasi YouTube dapat menarik perhatian siswa lebih baik dari yang lain.

Kata kunci: Media Youtube, teks ceramah, evaluasi pembelajaran



PENDAHULUAN

Teknologi berkembang dengan cepat seiring berkembangnya zaman. Alat yang paling cepat berkembang di dunia adalah teknologi. Dengan bantuan teknologi, hidup menjadi lebih mudah dan bermanfaat. Teknologi, menurut KBBI, adalah teknik ilmiah untuk mencapai tujuan konkret. Teknologi terus berkembang, yang dapat digunakan untuk menilai pembelajaran. Pembelajaran awalnya dilakukan secara tradisional, tetapi dengan pesatnya perkembangan teknologi, pembelajaran kini dilakukan secara digital, salah satunya adalah proses penilaian pembelajaran. Menurut Rohmawati & Mariono (2020), memahami ilmu pengetahuan dan teknologi di era digital sangat penting bagi ahli teknologi untuk beradaptasi dengan dunia pendidikan, baik dalam menyediakan bahan pelajaran maupun dalam proses belajar.

Menurut Isnaini (2019), pembelajaran adalah semua tindakan yang dilakukan oleh seorang guru atau pembimbing untuk mendukung proses belajar siswa melalui unsur-unsur pendukung, dan Wikanengsih (2019) mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang guru atau pembimbing dengan tujuan yang sama antara siswa. Berdasarkan hal-hal di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan siswa. Hasil belajar juga dievaluasi selama proses pembelajaran.

Menurut Asria dkk, proses penilaian dalam penyelenggaraan tes pembelajaran merupakan bagian dari metode penilaian hasil belajar siswa (2021). Menurut Ismayani & Yesi (2022), evaluasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan tujuan mencapai lulusan pendidikan pada seluruh jenjang sekolah. Hasil belajar siswa adalah komponen pembelajaran yang sangat penting. Sejalan dengan pendapat di atas, Asria dkk. (2021) menyatakan bahwa penilaian adalah langkah terakhir dalam proses pembelajaran. Tujuan penilaian adalah untuk menilai hasil belajar siswa dan mengetahui tingkat pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan. Penilaian pembelajaran sangat penting untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja proses pembelajaran, yang ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran, menurut Rostikawati et al. (2023). Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian proses pembelajaran adalah jenis evaluasi pembelajaran yang mengukur apa yang dipelajari siswa dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka selama proses pembelajaran.

Francois Rynasher Mamarimbing mengatakan bahwa semakin banyak orang yang menggunakan teknologi untuk membantu kehidupan mereka seiring dengan kemajuan pembelajaran di era digital 4.0. Teknologi dalam bidang pendidikan adalah contohnya. Proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan menarik ketika teknologi dan TIK digunakan dalam dunia pendidikan. Akibatnya, perangkat ini juga digunakan dalam dunia pendidikan sebagai media atau alat bantu untuk membantu siswa belajar. YouTube adalah aplikasi pembelajaran berbasis TIK yang populer dan disukai banyak orang.

Pada dasarnya, situs web berfungsi sebagai media untuk menemukan, menonton, dan berbagi video asli ke dan dari seluruh dunia melalui internet, dan YouTube adalah video online (Budiargo 2015, hal 47). Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berpendapat bahwa media pembelajaran YouTube adalah alat yang berguna bagi guru karena memungkinkan siswa untuk meningkatkan pembelajaran mereka melalui video yang tersedia di website YouTube, memberikan mereka lebih banyak kontrol, dan membuat materi lebih mudah dipahami oleh siswa. YouTube menarik dan inovatif untuk dipelajari. Praktis, mudah dipahami, informatif, dan berguna untuk pembelajaran (Jusmaniar, Marcia, & Sitti 2022). Situs ini sangat bermanfaat karena memiliki potensi untuk mempengaruhi pendidikan (Erik, Alia, Junaidi, 2019). Selain itu, menurut Yusi Kamhar & Lestari (2019), media YouTube dianggap memiliki kemampuan untuk menyampaikan konten yang dilihat dan didengar.

Menurut Hawariyah (2023), mengungkapkan bahwa "Penggunaan media video mendorong guru untuk lebih kreatif dan kompeten dalam mengelola kelasnya". Metode kelas tradisional, yang menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran, telah ditinggalkan oleh pendidik. Hal ini dilakukan agar siswa tidak bosan karena guru hanya berfungsi sebagai fasilitator dan siswa tetap aktif belajar. Dengan menggunakan media yang mendorong siswa untuk mengemukakan ide dan saran mereka sendiri, belajar teks ceramah dapat sangat membantu. Ini juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam praktik berpidato.

Sependapat dengan peneliti di atas menurut Suprpto melihat skor ketuntasan dan peningkatan skor yang dicapai siswa ketika menyelesaikan tindakan kelas sebanyak pada siklus I dan II, dia menemukan bahwa peningkatan keterampilan berbahasa sangat tinggi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penggunaan media YouTube menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara siswa yang signifikan. Dengan mengunggah rekaman video pidatonya dan mengikuti pembelajaran, minat belajar siswa meningkat pesat. Hal ini terbukti dapat memuaskan minat belajar siswa dengan mengoptimalkan keterlibatan aktif.

Teks ceramah akan menjadi bahan pembelajaran pemanfaatan media YouTube. Teks ceramah merupakan teks yang berisi berbagai informasi yang berkaitan dengan topik keagamaan. Pembicara yang memberikan ceramah biasanya adalah orang-orang yang berpengetahuan luas di bidangnya. Teks ceramah biasanya berisi pesan yang dimaksudkan untuk memberi nasihat, instruksi, atau bimbingan lisan. Penontonnya bisa siapa saja.

Peneliti menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran video dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan cara penggunaan aplikasi YouTube, yang digunakan di SMAN 4 Pamekasan pada kelas XI, dengan materi teks ceramah.

METODE

Penelitian ini melakukan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menyelidiki berbagai kondisi dan menyajikan hasilnya dalam bentuk laporan. Tujuan penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian dan mengidentifikasi aspek-aspek yang kompleks dari fenomena tersebut.

Dalam penelitian ini, sampling purposive digunakan, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Pengumpulan data sekunder dikenal sebagai penelitian kepustakaan, yang memungkinkan penyelidikan isi berbagai buku, literatur, dan sumber lain yang terkait dengan subjek penelitian (Tutiasri dkk., 2020). Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi semua data pendukung yang diperoleh dari literatur dan sumber lain yang jelas dan sesuai (Tutiasri dkk., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian YouTube

Media adalah bentuk jamak dari kata latin *medius*, yang berarti "medium", "perantara", atau "pengantar." Selain itu, medium juga dapat digunakan untuk menggambarkan penyampai pesan dari pengirim ke penerima. Media dapat berupa perangkat lunak, bahan, atau alat. Media dapat didefinisikan secara luas sebagai objek, individu, atau peristiwa yang menyediakan lingkungan yang memastikan bahwa siswa memperoleh sikap, pengetahuan, atau keterampilan. Media adalah sarana untuk mencapai tujuan pendidikan Anda.

Tiga mantan pekerja PayPal membuat situs berbagi video bernama YouTube pada Februari 2005. Pengguna dapat mengunggah, menonton, dan berbagi video di situs web. Perusahaan yang berbasis di San Bruno, California ini dapat menampilkan berbagai jenis konten video yang dibuat oleh pengguna atau pembuat, seperti klip film, klip TV, dan video musik, menggunakan teknologi Adobe Flash Video dan HTML5. Selain itu, website ini menawarkan konten amatir seperti video blog, video pendek asli, dan video pendidikan.

Terlepas dari kenyataan bahwa sebagian besar konten di YouTube diunggah oleh individu, perusahaan media seperti CBS, BBC, Vevo, dan Hulu telah mengunggah konten ke situs tersebut sebagai bagian dari Program Kemitraan YouTube. Pengguna yang tidak terdaftar dapat menonton video, tetapi pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah tak terbatas. Pengguna terdaftar yang berusia 18 tahun ke atas hanya dapat melihat video dengan konten menyinggung.

2. Kelebihan Media YouTube

YouTube memiliki beberapa keuntungan sebagai media pembelajaran, antara lain: YouTube telah menjadi sangat populer dan banyak digunakan oleh masyarakat umum. YouTube mudah digunakan karena mudah diakses. YouTube sangat bermanfaat karena menawarkan banyak berita dan informasi tentang berbagai topik. Selain itu, YouTube menjadi interaktif karena memungkinkan orang untuk berbicara satu sama lain dan melakukan tanya jawab melalui bagian komentarnya. Itu karena YouTube memungkinkan Anda berbagi di berbagai akun media sosial. Karena tidak ada biaya pemakaian, YouTube menghemat uang. YouTube, sebagai media pembelajaran, dapat membantu siswa belajar (Rediansyah, 2020; Setiadi, dkk.).

Siswa atau peserta didik dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat pembelajaran, yang memungkinkan mereka untuk membangun hubungan antara guru, sumber belajar lainnya, dan mereka sendiri. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk mengajar, seperti alat untuk guru di kelas atau alat untuk menyampaikan pesan dari sumber belajar kepada siswa. Media pembelajaran juga didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa. Ini memudahkan proses belajar yang terkendali, tepat sasaran, dan sadar. Munadi (2008: 8) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah lingkungan belajar yang informatif di mana pesan disampaikan dari sumber yang direncanakan dan dikomunikasikan, dan penerima dapat melakukan proses pembelajaran yang dapat dibuat.

Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pamekasan, teknologi internet dan media sosial seperti YouTube telah digunakan, terutama untuk materi teks ceramah kelas XI. YouTube dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang efektif dan mudah digunakan, tetapi hanya sebagai strategi pengajaran. Saat ini, jejaring sosial YouTube banyak digunakan bukan hanya untuk berbagi konten dan informasi dalam bentuk video, tetapi juga untuk berbagi ide, pemikiran, dan kreativitas orang-orang yang ingin membagikannya kepada orang lain. Dunia telah berubah ke arah pendidikan. Sekarang, guru dan pelatih dapat memposting tutorial keterampilan di YouTube, dan siswa dan pengguna konten dapat menonton video untuk membuat konten lebih mudah dipahami.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat sasaran di dalam kelas dapat meningkatkan antusiasme dan minat siswa dalam belajar. Penggunaan media ini, terutama YouTube, dapat meningkatkan motivasi siswa. Media dapat menampilkan informasi melalui berbagai cara, termasuk suara, gambar, gerakan, dan warna. Materi yang dikemas dalam program ini lebih jelas dan lengkap, sehingga menarik minat siswa. Dengan menggunakan media ini, materi yang disampaikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan mendorong respons fisik dan emosional.

Penggunaan media YouTube dimaksudkan agar siswa dapat dengan mudah dan antusias mengikuti materi pelajaran yang diberikan melalui media tersebut. Ada banyak website yang bisa Anda akses tergantung kebutuhan materi penelitian Anda. Selain itu, media ini mendorong kreativitas dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru, karena siswa menunjukkan kesediaannya untuk menyajikan hal-hal yang berbeda. Oleh karena itu, proses transfer ilmu lebih efektif. Anda dapat memanfaatkan YouTube sebagai media pembelajaran dan melakukan latihan ceramah untuk belajar materi Bahasa Indonesia.

Siswa atau pengguna video dapat menonton video di mana guru memberikan ceramah dan memberikan contoh untuk membantu siswa memahami materi belajar. Ini mirip dengan menonton pelajaran langsung di kelas. Dengan video edukasi yang tersedia, guru juga dapat berperan sebagai penyedia bahan ajar. Manfaat YouTube dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bahan pelajaran,
2. Memberikan ilustrasi bahan pelajaran,
3. Memberikan materi praktik melalui tutorial,
4. Memberikan tampilan yang menarik untuk mendorong orang untuk mengikuti pelajaran,
5. Meningkatkan pemahaman sains dan
6. Masalah teknis penyelesaian masalah terkait.

3. Kelemahan Media YouTube

Pada saat istirahat setelah guru dan siswa selesai belajar, yaitu pada hari Jum'at tanggal 14 Juni 2024 kepada informan guru bahasa Indonesia Dra. Sufiyatul Jannah dan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pamekasan. Wawancara berlangsung dalam suasana damai. Kelemahan penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran adalah baik guru maupun siswa terhambat masalah sinyal dan paket data. Saat menonton video YouTube di SMAN 4 Pamekasan, sinyal mungkin tidak stabil tergantung pada jenis kartu yang digunakan, dan siswa mungkin tidak dapat membeli paket data karena perbedaan kemampuan atau situasi keuangan. Namun hal tersebut bukanlah sebuah kendala atau masalah yang tidak mempunyai solusi, karena dapat diatasi dengan solusi yang sangat membantu. Jika ada masalah sinyal, siswa dapat menggunakan Wi-Fi yang tersedia di sekolah, namun karena terbatasnya jumlah pengguna, hanya sebagian siswa yang memiliki akses Wi-Fi. Dalam menggunakan media pembelajaran YouTube, mereka tidak hanya sekedar menonton atau mendengarkan video YouTube, namun juga berinisiatif untuk mencatat hal-hal penting terkait materi yang didapat dari video YouTube.

Kelemahan yang kedua, dengan guru menggunakan media pembelajaran YouTube sebagian peserta didik malah kurang fokus pada kegiatan pembelajaran. Sebagian peserta didik kadang diam-diam sambil bermain game dan bisa saja melihat video di YouTube, namun video tersebut tidak ada kaitannya dengan materi pembelajaran. Artinya penyalahgunaan ponsel sering terjadi, seperti siswa membuka aplikasi lain saat belajar. Dengan kelemahan tersebut guru memberikan solusi, HP yang selesai digunakan untuk membantu kegiatan belajar mengajar dikumpulkan kepada guru kemudian dikembalikan saat pulang sekolah atau ketika peserta didik butuhkan.

4. Evaluasi Pembelajaran Teks Ceramah Menggunakan Media YouTube

Menilai Pembelajaran Teks Ceramah Menggunakan Media Aplikasi YouTube merupakan pengalaman yang efektif dan menarik bagi siswa. Berikut beberapa langkah yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian tersebut:

- 1) Pilih video ceramah yang memenuhi kebutuhan siswa Anda. Guru hendaknya memilih video ceramah sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan siswa. Pastikan video Anda jelas, terstruktur dengan baik, dan sesuai dengan kurikulum dan materi pembelajaran Anda.
- 2) Identifikasi tujuan penilaian. Tentukan tujuan khusus dari evaluasi ini. Perlukah kita menguji pemahaman siswa terhadap struktur teks ceramah, kemampuan menulis teks ceramah, atau keterampilannya dalam latihan berceramah.
- 3) Tentukan tema terkait teks ceramah yang akan dipraktikkan. Setelah tema tersebut dipilih dan tujuan evaluasi ditetapkan, buatlah kesepakatan dengan peserta didik. Selanjutnya dengan tema yang sudah disepakati siswa diminta untuk mencari video ceramah yang berkaitan dengan tema tersebut, kemudian siswa mencatat hal-hal penting yang didapat dari pencarian video tersebut, atau bahkan bisa didengarkan berulang-ulang.
- 4) Guru memeriksa catatan siswa. Ajukan beberapa pertanyaan tentang poin-poin penting yang dibuat siswa. Jika topik yang dipilih adalah tentang Maulid Nabi, ajukan pertanyaan tentang mengapa Maulid Nabi harus dirayakan atau bagaimana mengatakan Maulid Nabi itu penting. Ini akan membantu Anda memeriksa pemahaman siswa Anda dari sudut pandang yang berbeda.
- 5) Sertakan properti. Jika memungkinkan, sertakan materi pendukung untuk praktik berceramah. Pemakaian kopiah, gamis, atau cadar oleh perempuan dalam kaitannya dengan praktik berceramah. Fitur-fitur tersebut membantu memperjelas konsep dan kegiatan selama praktik berceramah serta menjadikan pengalaman belajar lebih menyenangkan.
- 6) Penampilan peserta didik berceramah: Peserta didik akan melakukan praktik berceramah sesuai dengan tema yang sudah diberikan. Peserta didik akan berceramah satu-persatu di muka kelas, bisa diurut sesuai nomor absen atau secara acak.
- 7) Siswa menyampaikan kesimpulan ceramahnya. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk merangkum isi ceramahnya. Pastikan kesimpulan yang siswa sampaikan sesuai dengan isi ceramahnya dan tidak terlalu panjang sehingga menimbulkan kesan siswa mengulangi ceramah.
- 8) Analisis hasil. Setelah siswa menyelesaikan praktik berceramah, analisis hasilnya. Saat melakukan latihan berceramah, perhatikan kesalahan apa yang dilakukan, tingkat kemampuan berbicara siswa, apakah kesimpulan dari ceramah sesuai dengan isi ceramah yang sudah disampaikan, dan lain-lain.
- 9) Memberikan pesan. Memberikan umpan balik kepada siswa terhadap hasil penilaian. Puji kinerja yang baik dan berikan dukungan dan bimbingan tambahan untuk area yang memerlukan perbaikan.

Berdasarkan langkah-langkah yang diikuti ini, evaluasi pembelajaran teks ceramah dengan menggunakan media aplikasi YouTube dapat menjadi alat yang efektif untuk mengukur keterampilan berbicara siswa dan meningkatkan pembelajarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas dapat diambil suatu kesimpulan mengenai evaluasi pembelajaran teks ceramah menggunakan media pembelajaran alternatif yaitu aplikasi YouTube untuk siswa kelas XI SMAN 4 Pamekasan. Dari hasil penelitian, diperoleh pemahaman tentang aplikasi YouTube yang bertujuan untuk mengevaluasi teks ceramah di SMAN 4 Pamekasan. Penelitian ini tidak hanya fokus memahami aplikasi YouTube saja. Namun bagaimana cara mengevaluasi teks ceramah yang baik dan tepat bagi siswa telah dibahas pada pembahasan penelitian artikel ini. Salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran saat menilai pembelajaran teks

ceramah. Ini memungkinkan guru untuk menilai kemampuan siswa dalam memecahkan masalah setelah memasukkan media pembelajaran ke dalam penilaian. Memahami teks ceramah dan memberikan penjelasan menyeluruh tentang materi yang dipelajari.

Penelitian ini juga menyebutkan kelebihan dan kekurangan media pembelajaran alternatif aplikasi YouTube dan terdiri dari enam kelebihan dan dua kekurangan. Salah satunya adalah dengan memberi guru kesempatan untuk memberikan contoh langsung tentang materi pembelajaran. Salah satu kelemahan media YouTube adalah sinyal dan paket data yang terkait. Sudah jelas bahwa temuan penelitian ini akan bermanfaat bagi guru dan siswa di masa depan. Aplikasi YouTube adalah alat pembelajaran yang sangat baik ketika digunakan untuk mengajar, terutama teks ceramah. Menurut penelitian, alat pembelajaran YouTube dapat membantu guru dalam pembelajaran siswa. Jangan lupa bahwa penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk membantu mereka membuat artikel berikutnya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Afif, E. Susanto dan Hermawansa. (2020). Efektivitas Penggunaan Media YouTube Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Cier*, 1 (1), 5.
- Agus Riyanto. (2020). Penggunaan Video Sebagai Media Tutorial Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berceramah Siswa. *Jurnal Kajian, Sastra dan Pengajaran*, 3 (2), 236.
- Ahmad Baihaqi (Ed). (2020). YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di SMK Nurul Yaqin Sampang. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 7 (1), 77.
- Brillianting Pratiwi dan Kusnindyah Puspito Hapsari. (2020). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Sekolah Dasar*, 4 (2), 286.
- Elvan Yudianda (Ed). (2021). Pemanfaatan Media YouTube Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, 303.
- Jaelani (Ed). (2024). Analisis Penggunaan Media YouTube Pada Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMPN 2 Pebayuran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10 (9), 314.
- Japar Muhammad (Ed). (2019). *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKN*: Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Lia Kumala Sari (Ed). (2019). Pengembangan Pembelajaran Menulis Teks Ceramah Dengan Model Program *Based Learning* Dipadukan Media Gambar Pada Siswa Kelas XI SMA. *Diglosa*, 2 (1), 64.
- Muhammad Fadhil. (2019). Pengaruh Motif Mengakses Channel YouTube Kelas Pagi Terhadap Tingkat Kepuasan Menonton Komunitas *Instameet Pekanbaru*. *Jom Fisip*, 6 (1), 7.
- Muhammad Yusi Kamar dan Erma Lestari. (2019). Pemanfaat Sosial Media YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 (2), 3.
- Nugroho Didiek Hari. (2018). *Panduan Praktis Membuat & Mempublikasi Video Bahan Ajar*: Yogyakarta: Deepublish.
- Renda Lestari. (2017). Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan*.
- Susrini Ni Ketut, (2010). *Beken dengan YouTube*: Jakarta: PT Grasindo.
- Titin Surtati dan Widhi Astuti. (2021). *Impact Of YouTube Media In The Learning Process And Creativity Development For Millenials*. *Jurnal Widya Aksara*, 26 (1), 92.

Tryas Mutoharoh (Ed). (2022). Pemanfaatan Aplikasi YouTube untuk Media Pembelajaran. *Jurnal Bahasa, sastra, dan Pengajaran*. 1 (2), 99.
Yaumi Muhammad.(2018) *Media dan Teknologi Pembelajaran*: Jakarta: Kencana .